BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja aparatur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung dalam program pemeliharaan jalan di Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas kinerja aparatur DBMP Kota Bandung dalam melaksanakan program pemeliharaan jalan yang mengenai pemeliharaan jalan dalam melayani kepada masyarakat masih dikeluhkan masyarakat. Sumber daya manusia aparatur DBMP Kota Bandung masih kurang karena dari setiap 6 (enam) UPT.OP ada jumlah aparaturnya hanya ada 30 orang perUPT sedangkan ruas jalan yang ada di Kota Bandung jumlahnya 3.893 buah ruas jalan. Aparatur yang ada sudah mampu menguasai program pemeliharaan jalan mulai dari mengolah data survei jalan sampai pelaksanaan perbaikan jalan yang rusak. Program kerja yang ada di DBMP Kota Bandung melayani kepada masyarakat dilaksanakan dengan tanggung jawab yang besar. Kebijakan yang ada dipatuhi sesuai dengan pengambilan keputusan terkai dengan program pemeliharaan jalan di Kota Bandung.
2. Efisiensi kerja yang dilakukan oleh aparatur DBMP Kota Bandung dalam melaksanakan program pemeliharaan jalan yang mengenai perbaikan maupun pemeliharaan jalan untuk melayani kepada masyarakat dikatakan masih ada keluhan. Waktu yang digunakan oleh aparatur DBMP Kota Bandung dalam

melaksanakan program pemeliharaan jalan juga dapat dikatakan belum sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penganggaran biaya yang dibutuhkan dalam program pemeliharaan jalan belum efisien karena terdapat kekurangan dana pada saat pelaksanaan program pemeliharaan jalan.

3. Keamanan dalam melaksanakan program pemeliharaan jalan yang mangenai perbaikan maupun pemeliharaan sudah dapat dikatakan terjamin aman karena petugas memakai perlengkapan pengaman dan memasang rambu-rambu perbaikan jalan di jalan yang diperbaiki sesuai prosedur kerja yang ada.
4. Kepuasan pelanggan dalam melaksanakan program pemeliharaan jalan yang mangenai perbaikan atau pemeliharaan jalan masih banyak masyarakat mengeluhan. Produk pelayanan masih dikeluhkan masyarakat yaitu jalan yang telah diperbaiki baru 4 bulan rusak kembali. Sarana dan prasarana yang ada belum dikatakan komplit tetapi sarana dan prasarana yang digunakan dapat dikatakan baik atau sesuai dengan standar pelayanan yang dilakukan oleh aparatur di DBMP Kota Bandung dalam melaksanakan program pemeliharaan jalan yang mangenai perbaikan atau pemeliharaan. Kompetensi aparatur dalam melaksanakan program pemeliharaan jalan sesuai dengan wewenang dan tugasnya masing-masing serta setiap tahun diadakan diklat atau pelatihan aparatur dalam meningkatkan kompetensi dalam program pemeliharaan jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya diadakan penambahkan aparatur baru karena jumlah jalan banyak tetapi aparatur yang ada sedikit dan tidak seimbang dalam mensurvei dan pelaksanaan semua jalan yang akan diperbaiki atau pemeliharaan jalan.
2. Seharusnya lebih di perbaiki dalam hal waktu penyelesaiaan perbaikan jalan dan kekurangan biaya dalam pemeliharaan jalan harusnya dianggarkan dengan benar, agar tidak terulang lagi kekurangan biaya.
3. Perlengkapan keamanan pemeliharaan jalan dan aparat harus selalu memakai perlengkapan keamanan serta aparatur harus selalu memasang rambu-rambu tanda perbaikan jalan untuk terjaminnya keamanan bagi para pelanggan, yaitu masyarakat.
4. Harusnya aspal yang dipakai berkualitas baik dan tahan lama apabila hujan datang jalan yang sudah diperbaiki tidak mudah rusak kembali.